

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sikap Presiden Joseph Biden terhadap kebijakan pembangunan tembok perbatasan AS-Meksiko tidak dapat dijelaskan hanya melalui tekanan struktural atau politik, melainkan juga dipengaruhi oleh karakteristik individunya. Melalui pendekatan analisis individu Hermann (1980), dengan empat dimensi utama yaitu kepercayaan, motif, gaya pengambilan keputusan, dan gaya interpersonal digunakan untuk membaca respons kebijakan Biden secara lebih mendalam.

Biden sebagai tokoh Demokrat (*center-left*) memperlihatkan komitmen awal terhadap nilai keadilan sosial, hak asasi manusia, dan pendekatan yang lebih manusiawi dalam isu imigrasi. Namun kenyataannya, pada tahun 2023 muncul pergeseran sikap (*shifting*) dalam bentuk dukungan terhadap pembangunan sebagian tembok. Pergeseran ini bukan mencerminkan perubahan ideologi, melainkan bentuk penyesuaian taktis terhadap tekanan politik, tuntutan hukum, dan peningkatan jumlah migran.

Motif pribadi seperti menjaga stabilitas politik, mempertahankan dukungan partai, dan mengelola persepsi publik turut mendorong keputusan kompromi tersebut. Sikap ini sejalan dengan orientasi kepemimpinan *participatory* yang terbuka terhadap dialog dan mempertimbangkan masukan kolektif. Dengan demikian, meskipun kebijakan yang diambil tampak bertentangan dengan sikap awalnya, nilai dasar yang dipegang tetap konsisten.

Penelitian ini membuktikan bahwa karakter individu memainkan peran penting dalam menjelaskan arah kebijakan publik, terutama dalam konteks yang kompleks dan ambigu. Pendekatan berbasis individu bukan sekadar pelengkap tetapi menjadi kunci untuk memahami bagaimana seorang pemimpin merespons tekanan tanpa sepenuhnya mengabaikan prinsip.